

## PENGARUH PEMBERIAN *REWARD AND PUNISHMENT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MI IBNU 'AQIL CIOMAS BOGOR

Ecih Permatasari  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
[ecihpermatasari@gmail.com](mailto:ecihpermatasari@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Arab di Mi Ibnu 'Aqil Ciomas Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sampel yang diambil dalam penelitian ini siswa Mi Ibnu 'Aqil yang berjumlah 30 siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa di Mi Ibnu 'Aqil Ciomas Bogor. Hal ini ditunjukkan dengan uji korelasi maka  $r$ -tabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 0,336. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sebaliknya jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dari hasil penghitungan yang diperoleh peneliti  $r_{xy}$  (0,481) lebih besar dari  $r_{tabel}$ , karena  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci:** *Reward and Punishment*, Motivasi

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of giving reward and punishment on the learning motivation of class III students in the Arabic subject at Mi Ibnu 'Aqil Ciomas Bogor. The method used in this research is quantitative research, the sample taken in this research is Mi Ibnu 'Aqil's students, totaling 30 students. Based on the results of the study, it showed that there was a positive influence between reward and punishment on students' learning motivation at Mi Ibnu 'Aqil Ciomas Bogor. This is shown by the correlation test, the  $r$ -table at a significance level of 5% is obtained at 0.336. If  $r_{xy} \geq r_{table}$  then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, conversely if  $r_{xy} \leq r_{table}$  then  $H_a$  is rejected and  $H_o$  is accepted. From the calculation results obtained by the researcher,  $r_{xy}$  (0.481) is greater than  $r_{table}$ , because  $r_{xy}$  is greater than  $r_{table}$ ,  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.*

**Keywords:** *Reward and Punishment*, Motivation

### PENDAHULUAN

Pendidikan dan manusia memang tidak dapat dipisahkan dalam menjalani kehidupan, baik keluarga, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. setiap manusia membutuhkan pendidikan.

Pendidikan sangat penting bagi anak bangsa. Untuk mewujudkan pendidikan yang baik harus mempunyai cara pembelajarannya yang baik pula. Pendidikan dalam pandangan Umdirah (1990:15) tumbuh bersamaan dengan munculnya manusia yang ada di muka bumi. Pendidikan adalah kehidupan dan kehidupan memerlukan pendidikan. Jika manusia tidak mendapatkan pendidikan maka manusia tersebut menjadi rugi akan tidak tahunya tentang pendidikan.

Pendidikan merupakan bantuan untuk peserta didik dan warga belajar dengan penuh kesadaran, baik dengan alat atau dalam kewajiban mereka untuk mengembangkan dan menumbuhkan diri meningkatkan kemampuan serta peran dirinya sebagai individu dan anggota masyarakat (Suryadi,2018:1-3). Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia yang baik dan berbudi pekerti yang luhur mewujudkan cita-cita dan nilai-nilai dari masyarakat, serta salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan anak bangsa dan salah satu yang dapat digunakan dalam rangka menyukseskan tujuan pendidikan adalah melakukan proses belajar mengajar, dalam proses belajar mengajar dibutuhkan siswa yang aktif dan tangkap agar bisa mencapai proses pembelajaran yang baik dan maksimal. Pendidikan sebenarnya itu merupakan suatu peristiwa yang kompleks yaitu peristiwa terjadinya rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia sehingga manusia tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh (Siswanto,2020:20).

Guru sangat berperan penting dalam mencapai keberhasilan, maka dari itu guru harus mempunyai cara pembelajaran yang menarik, kreatif sehingga siswa termotivasi dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan adanya cara pembelajaran yang baik, diharapkan kegiatan belajar mengejar dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu diperlukan cara pembelajaran yang sesuai dan dapat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga ketika belajar siswa bisa lebih fokus dalam memahami pelajaran tersebut. Banyak faktor yang menyebabkan siswa tersebut tidak fokus belajar. dengan menerapkan alat pendidikan berupa *reward and punishment* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan alat pendidikan *reward* akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan siswa merasa terdorong oleh guru untuk mendapatkan hadiah/*reward*. Dorongan adalah kodrat hidup yang mendorong manusia melaksanakan sesuatu atau bertindak pada saatnya. (Desmita,2016:28)

Dengan diberikan *punishment* ini diharapkan dapat menertibkan siswa yang mengganggu dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencegah berbagai pelanggaran yang sudah disepakati bersama. Akhirnya anak-anak merasa takut terhadap ancaman atau hukuman dari guru, dan pembelajaran akan berjalan dengan baik. kedua alat tersebut akan menimbulkan motivasi yang sangat besar kepada siswa sehingga siswa akan antusias dalam proses pembelajaran dan siswa akan berlomba-lomba dalam kebaikan yaitu mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu ayat yang berkaitan dengan pemberian ganjaran atau pahala bagi yang beramal shalih (berbuat baik) adalah:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

*Barang siapa mengerjakan kebaikan seberat Dzarah pun niscaya dia akan melihat balasannya. (QS. AL-Zalzalah/7) (Tafsirweb).*



Ketika seseorang mencapai tujuan pembelajarannya yang baik maka siswa tersebut sudah berhasil dalam proses pembelajaran. Dan Allah akan mengangkat derajatnya bagi orang berilmu. Di dalam surat Al-Mujadalah dijelaskan :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (QS.Mujadalah/58:11) (Tafsirweb:2020).

*Reward and punishment* merupakan dua bentuk alat pendidikan dalam memotivasi seseorang untuk melakukan kebaikan dan meningkatkan prestasinya. Siswa akan lebih termotivasi dalam belajar dan mencapai hasil yang baik. *Reward and punishment* sangat penting dalam memotivasi siswa. Karena melalui reward and punishment siswa akan menjadi lebih percaya diri dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan. *Reward and punishment* adalah dua kata yang saling bertolak belakang akan tetapi kedua hal tersebut saling berkaitan keduanya memacu siswa untuk meningkatkan kualitas kerja.

Ngalim Puwanto menyebutkan reward adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya dapat penghargaan. Sedangkan menurut Sadirman penghargaan adalah salah satu bentuk motivasi belajar yang dapat diberikan oleh guru (Salsabila,2019:63). Bentuk-bentuk *reward* diantaranya: pertama: pujian, kedua: hadiah, ketiga: penghormatan. Syarat-syarat mendapatkan *reward* siswa harus mematuhi peraturan yang ada di kelas. Apabila siswa melanggarnya maka siswa akan mendapatkan hukuman/*punishment*. Tujuan *reward* itu sendiri bukan hanya dilihat dari tujuan kegiatannya saja, akan tetapi juga dilihat dari nilai dan proses yang akan dilaluinya. Terdapat beberapa tujuan untuk pemberian *reward*, antara lain: pertama: menarik, kedua: mempertahankan, ketiga: kekuatan, keempat, motivasi, kelima pembiasaan.

Menurut Rifa'i *punishment* yang merupakan salah satu bentuk penguat negatif merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa. *Punishment* juga akan memperlemah dan menekan perilaku yang tidak diinginkan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut akan berjalan dengan lancar dan akan menimbulkan usaha yang lebih besar lagi. Menjadikan belajar menjadi efektif karena siswa termotivasi untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar (sari,2019:221). Hukuman juga harus mengandung konsekuensi dengan menurunkan kesalahan-kesalahan yang diperbuat seseorang (Rofiqi,2019:7). Adapun bentuk-bentuk *punishment* diantaranya: pertama: teguran verbal, kedua: konsekuensi logal. *Punishment* juga mempunyai syarat-syarat untuk mendapatkan *punishment*, siswa melanggar peraturan tata tertib yang ada di sekolah. Tujuan *punishment* diantaranya: pertama: pembalasan, kedua: perbaikan, ketiga: menakut-nakuti.

Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan ingin selalu belajar, yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga



tujuan yang dikehendaki siswa tercapai dan sesuai keinginan. Adapun macam-macam motivasi diantaranya: pertama motivasi intrinsik, kedua: motivasi ekstrinsik. Fungsi motivasi untuk mendorong manusia selalu berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan untuk kedepannya. Adapun bentuk-bentuk motivasi diantaranya: pertama: memberi angka, kedua: hadiah, ketiga: memberi ulangan, keempat: pujian.

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses untuk penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan seorang guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif dan efisien sehingga proses pembelajaran bahasa Arab berhasil dengan baik dan siswa senang dengan pembelajaran bahasa arab.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah siswa Mi Ibnu 'Aqil Ciomas Bogor yang berjumlah 90 siswa dan diambil sampel dari populasi yaitu 30 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Selanjutnya teknik analisis data dengan melakukan pengolahan data teknik *koefisien Product Momen*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Data Reward and Punishment**

Dari hasil pengukuran 30 siswa dengan menggunakan soal angket 25 terdapat uji validitas yang validasi semua. Dengan taraf signifikan 5% 0,336 Kemudian nilai *spearman brown* diperoleh sebesar 0,935 dan nilai r-tabel yang didapatkan 0,336 artinya nilai *spearman brown* lebih besar dari r-tabel, dan dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut reliabilitas.

### **Data Motivasi Belajar Siswa**

Dari hasil pengukuran 30 siswa dengan menggunakan soal angket 25 terdapat uji validitas yang validasi semua. Dengan taraf signifikan 5% 0,336 Kemudian nilai *spearman brown* diperoleh sebesar 0,915 dan nilai r-tabel yang didapatkan 0,336 artinya nilai *spearman brown* lebih besar dari r-tabel, dan dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut reliabilitas.

### **Data Reward and Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Untuk mengetahui tingkat korelasi antara pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:



**Tabel 1**  
**Data nilai korelasi antara Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar siswa**

Jumlah Responden	2145	2140	154786	156249	157380
N=30	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{30 \cdot 154786 - (2145) \cdot (2140)}{\sqrt{30 \cdot 156249 - (2145)^2 \cdot 30 \cdot 157380 - (2140)^2}} \\
 &= \frac{4643580 - 4590300}{\sqrt{(4687470 - 4601025) \cdot (4721400 - 4579600)}} \\
 &= \frac{53280}{\sqrt{(86445) \cdot (141800)}} \\
 &= \frac{53280}{\sqrt{12257901000}} \\
 &= \frac{53280}{110715} \\
 &= 0,481
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, pengaruh pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa korelasinya adalah 0,481 menandakan bahwa *reward and punishment* mempunyai pengaruh yang sedang atau cukup untuk memotivasi belajar siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, maka harus diketahui terlebih dahulu koefisiensi determinan atau koefisiensi penentu (KD), dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,481)^2 \times 100\% \\
 &= 0,23 \times 100\% \\
 &= 23\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara variabel X dan Y pengaruh pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran bahasa arab di MI Ibnu 'Aqil Ciomas Bogor adalah 25%. Adapun sisanya 75% adalah faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa rtabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 0,336. Jika  $r_{xy} \geq$  dari rtabel maka Ha diterima



dan  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika  $r_{xy} \leq$  dari  $r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dari hasil penghitungan yang diperoleh peneliti  $r_{xy}$  (0,481) lebih besar dari  $r_{tabel}$ , karena  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan interpretasi yang dicocokkan dengan hasil perhitungan angka indeks korelasi “r” *product moment* dengan besar  $r_{xy}$  (0,481) yang besarnya terletak antara 0,40 – 0,69 ini berarti pengaruh pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Ibnu Aqil Ciomas Bogor mempunyai korelasi yang sedang atau cukup, dengan kontribusi sebesar 23% sedangkan sisanya 77% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dikemukakan diatas, maka perlu adanya penelitian lanjutan untuk memperkuat hasil pada penelitian ini. Di samping itu, mengenai pemberian *reward and punishment* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sehingga siswa akan belajar dengan giat dan sungguh-sungguh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dasmita, 2016. *Prikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rofiqi, Moh. Zaiful Rosyid Ulfatur Rahmah, 2019. *Reward & Punishment Konsep Dan Aplikasi*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Suryadi Rudi Ahmad, Uci Sanusi, 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Tersedia di [books.google.co.id](https://books.google.co.id)
- Siswanto, Rafiah Arcanita, Irma Darmayanti, 2020. “Implementasi Metode Hadiah dan Hukuman Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Andagogi 2 (3)*, 19-38. Tersedia di [books.google.co.id](https://books.google.co.id)
- Salsabila Aina, Said Alwi, 2019. “Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Motivasi Siswa Dalam Muhadatsah Yaumiyah di Pondok Pesantren”, *Linsanuna*. Vol. 9. No. 1. Tersedia di [books.google.co.id](https://books.google.co.id)
- Sari, Apriza Permata, 2019. “Pengaruh Metode Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfidz di SDIT Al-Qalam Bengkulu Selatan”, *Al Bahtsu*. Vol. 4. No. 2. Tersedia di [books.google.co.id](https://books.google.co.id)
- Tafsirweb.com, “Quran Surat Az-zalzalah ayat 7”, tersedia di <https://tafsirweb.com/37718-quran-surat-az-zalzalah-ayat-7.html>, diakses tanggal 30 November, 2020.
- Tafsirweb.com, “Quran Surat Al-Mujadillah ayat 11”, tersedia di <https://tafsirweb.com/10765-quran-surat-al-mujadilah-ayat-11.html>, diakses tanggal 30 November, 2020.

